

# ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PARTIKEL WA DAN GA DALAM KARANGAN MAHASISWA

D. Safira<sup>1</sup>, A. S. Setiawati<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang, Semarang  
e-mail: safiradn28@students.unnes.ac.id, ai.sumirah@mail.unnes.com

## Abstrak

Secara sederhana, partikel “wa” adalah partikel sebagai penunjuk topik, sedangkan partikel “ga” adalah partikel sebagai penunjuk subjek. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan dan menganalisis pola kesalahan penggunaan partikel “wa” dan “ga” dalam karangan mahasiswa dan apa saja faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggalan-penggalan kalimat yang terdapat kesalahan penggunaan partikel “wa” dan “ga” serta hasil wawancara untuk mengetahui penyebab kesalahannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian, ditemukan 42 kalimat yang mengandung kesalahan. Kesalahan tersebut kemudian dikelompokkan menjadi empat pola yaitu pola kesalahan berkurang, pola kesalahan berlebih, pola kesalahan tertukar, dan pola kesalahan lain-lain. Dari ke-42 kalimat yang mengandung kesalahan, pola kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah pola tertukar, yaitu sebanyak 33 kesalahan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan hasil wawancara, yaitu mahasiswa kurang memahami fungsi penggunaan partikel “wa” dan “ga”. Sebanyak 70% dari 40 orang mahasiswa yang dijadikan responden melakukan kesalahan tersebut.

**Kata kunci:** *joshi*, *wa*, *ga*, kesalahan penggunaan, penyebab kesalahan

## 要旨

簡単に言えば、「は」助詞は話題を示す助詞であり、「が」助詞は主語を示す助詞である。本研究の目的は、学生の小論文における「は」助詞と「が」助詞の使い分けの誤りのパターンを記述・分析し、その要因は何かを明らかにすることである。本研究では、質的記述分析法を用いた質的アプローチを用いる。データとしては、助詞「は」「が」の誤用を含む文章の断片と、誤用の原因を探るためのインタビュー結果を用いた。調査の結果、誤りを含む42の文が見つかった。そして、その誤りを4つのパターン、すなわち、減少誤りパターン、過剰誤りパターン、切り替え誤りパターン、雑多誤りパターンに分類した。エラーを含む42の文のうち、最も多いエラーパターンは切り替えパターンで、33のエラーがあった。聞き取り調査の結果、誤文の要因として、助詞「は」と「が」の使い分けが理解できていないことがわかった。回答者となった40人の学生のうち、7割もの学生がこのような間違いを犯している。

**キーワード:** 助詞、「は」、「が」、助詞の誤用、誤用の原因

## 1. Pendahuluan

Partikel atau yang lebih dikenal dengan istilah *Joshi* (助詞) dalam bahasa Jepang secara tertulis, merupakan salah satu unsur yang dapat memperjelas makna dan maksud kalimat. Dalam tata bahasa Jepang, fungsi partikel menduduki posisi yang sangat penting. Jumlah partikel dalam bahasa Jepang cukup banyak sehingga menjadi keunikan dan kekhasan tersendiri bagi bahasa Jepang. Sebagian besar partikel dalam bahasa Jepang biasanya memiliki lebih dari satu fungsi. Beragamnya fungsi partikel itu semakin menambah kesulitan dan kompleksitas pemahaman bahasa Jepang. Pemahaman itu mencakup hafalan, makna, serta ungkapan dalam tata bahasa Jepang yang benar.

Penelitian yang mengkaji tentang analisis kesalahan penggunaan partikel (*joshi*) dalam karangan bahasa Jepang, sudah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Lestari, dkk. [9] dan penelitian oleh Astarti [1] membahas mengenai pola kesalahan yang terjadi pada penggunaan partikel. Kemudian, penelitian oleh Aziz [4] sama-sama membahas tentang partikel “wa” dan “ga” dengan menganalisis kalimat, tetapi berbeda dengan penelitian ini yaitu menganalisis dalam karangan. Kemudian, penelitian oleh Alifah, dkk. [7], Aprianti, dkk. [6], Masroini, dkk. [3], Sadyana, Hermawan [2], dan Indrasari dkk.

[10] yang membahas mengenai partikel bahasa Jepang, tetapi pada penelitian-penelitian tersebut dikaji partikel secara keseluruhan, sedangkan pada penelitian ini fokus pada partikel “*wa*” dan “*ga*” saja.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada penggunaan partikel “*wa*” dan “*ga*”. Dengan banyaknya fungsi dari partikel “*wa*” dan “*ga*”, maka kedua partikel tersebut sering diperbandingkan. Hal ini karena antara partikel “*wa*” dan “*ga*” memiliki persamaan selain memiliki perbedaan-perbedaan yang mendasar. Setelah melakukan studi pendahuluan, banyak mahasiswa yang masih mengalami kesalahan penggunaan partikel “*wa*” dan “*ga*” dalam membuat karangan bahasa Jepang.

## 2. Metode

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, karena menganalisis bentuk-bentuk kesalahan dan bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan partikel (*joshi*) “*wa*” dan “*ga*” serta faktor-faktor penyebab kesalahannya dalam karangan bahasa Jepang. Objek dari penelitian ini adalah karangan mahasiswa pada semester IV dan V Angkatan 2020 dan Angkatan 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode dokumentasi, melalui menganalisis kesalahan dari karangan mahasiswa dan menggunakan teknik wawancara.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara terdapat pada tabel, di bawah ini :

Variabel	Indikator
Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i> pada karangann mahasiswa	a. Pengetahuan b. Pengalaman
	Media belajar yang digunakan
	Cara belajar dan evaluasi
	Kendala/hambatan belajar

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil analisis kesalahan penggunaan partikel (*joshi*) “*wa*” dan “*ga*” dari karangan mahasiswa yang diteliti pada semester IV dan V. Adapun hasil analisis data tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini, berdasarkan pola kesalahannya:

Tabel 1. Pola kesalahan partikel

Pola Kesalahan	Jumlah Kesalahan
Pola kesalahan berkurang	5
Pola kesalahan Berlebih	2
Pola kesalahan tertukar	33
Pola kesalahan lain- lain	2
Total keseluruhan	42

Berdasarkan analisis data, dari total 550 kalimat yang mengandung partikel “*wa*” dan “*ga*”, peneliti hanya mengambil 27% dari total data, yaitu sebanyak 150 kalimat karena keterbatasan waktu. Dari 150 kalimat tersebut, terdapat 42 kalimat yang mengandung kesalahan.

### Pembahasan

Dari total 550 kalimat yang mengandung partikel “*wa*” dan “*ga*”, peneliti hanya

mengambil 27% dari total data, yaitu sebanyak 150 kalimat yang diteliti. Dalam menganalisis kesalahan penggunaan partikel (*joshi*) “*wa*” dan “*ga*” menggunakan tiga pola kesalahan. Adapun ke empat pola kesalahan tersebut yaitu diurutkan dari pola kesalahan yang paling banyak mengandung kesalahan, antara lain sebagai berikut:

### 1. Kesalahan Penggunaan Partikel (*Joshi*) *Wa* dan *Ga* dalam Pola Kesalahan Tertukar

Pada pola kesalahan tertukar, jumlah kalimat yang mengandung kesalahan yaitu sebanyak 33 kalimat. Adapun salah satu contoh dari kalimat yang mengandung kesalahan, tersebut yaitu :

ミキさんは食べることは大好きです。

Kalimat yang benar :

ミキさんは食べること**が**大好きです。

(*Miki san wa taberu koto ga daisuki desu*).

Miki sangat suka makan.

Analisis :

Penggunaan partikel “*wa*” pada kalimat di atas kurang tepat, karena terdapat kata 大好き yang diikuti oleh partikel “*wa*” maka hal tersebut tidak tepat penggunaannya. Kata 好き termasuk adjektiva emosi selain kata *kirai da*, *ureshii*, *kowai*, dll. yang menunjukkan perasaan suka terhadap sesuatu yang ditegaskan dengan menggunakan partikel “*ga*”. Sesuai dengan pola kalimat “Kata Benda *ga suki desu*.” Yang menyatakan perasaan suka terhadap sesuatu. Pada kalimat di atas menunjukkan bahwa seseorang memiliki perasaan suka terhadap sesuatu yaitu, sangat suka makan. Maka, penggunaan partikel yang tepat yaitu menggunakan partikel “*ga*” [5].

### 2. Kesalahan Penggunaan Partikel (*Joshi*) *Wa* dan *Ga* dalam Pola Kesalahan Berkurang

Pada pola kesalahan ada atau tidaknya partikel digunakan, jumlah kalimat yang mengandung kesalahan yaitu sebanyak 5 kalimat. Adapun salah satu contoh dari kalimat yang mengandung kesalahan, tersebut yaitu :

友達といっしょにバイク**は**乗りました。

Kalimat yang benar :

友達といっしょにバイク**に**乗りました。

(*Tomodachi to isshoni baiku ni norimashita*).

Saya naik sepeda bersama teman saya.

Analisis :

Penggunaan partikel “*wa*” pada kalimat di atas kurang tepat. Karena penggunaan partikel “*wa*” yang diikuti oleh kata “*norimashita*” tidak lazim penggunaannya. Seharusnya penggunaannya sesuai dengan pola kalimat “Noun (kendaraan) *ni norimasu*”. Di mana pola tersebut mempunyai makna menaiki suatu kendaraan. Sesuai dengan pola kalimat tersebut, maka penggunaan partikel yang tepat yaitu menggunakan partikel “*ni*”. Di mana pada kalimat tersebut terdapat kata “*norimashita*” yang berarti “naik”. Kata “naik” disini bermaksud untuk naik kendaraan yang berupa “*baiku*” [8].

### 3. Kesalahan Penggunaan Partikel (*Joshi*) *Wa* dan *Ga* dalam Pola Kesalahan Berlebih

Pada pola kesalahan berlebih, jumlah kalimat yang mengandung kesalahan yaitu sebanyak 2 kalimat. Adapun contoh dari kalimat yang mengandung kesalahan, tersebut yaitu :

オポールアヤム**には**インドネシア発想の料理です。

Kalimat yang benar :

オポールアヤム**は**インドネシア発想の料理です。

(*Oporu ayamu wa Indonesia hassou no ryouri desu*).

Opor ayam merupakan masakan yang berasal hidangan yang dari Indonesia.

Analisis :

Penggunaan partikel “*niwa*”, pada kalimat di atas kurang tepat. Karena fungsi dari partikel “*niwa*” pada dasarnya berfungsi sebagai penunjuk topik yang berkaitan dengan waktu, tempat, arah, lawan, dan sebagainya yang ditunjukkan dengan partikel “*ni*”. Selain

itu, fungsi dari partikel “*niwa*” juga untuk menunjukkan standar atau pihak untuk memandang atau menilai sesuatu, atau dalam bahasa Indonesia dapat diartikan “bagi” atau “untuk”. Selain partikel “*niwa*” digunakan sebagai penunjuk topik dan sebagai pihak untuk memandang sesuatu, partikel “*niwa*” juga digunakan untuk menunjukkan tujuan. Isi yang dinyatakan di depan partikel “*niwa*” adalah tujuan sekaligus topik, sedangkan kalimat berikutnya adalah cara atau pendapat untuk mencapai tujuan tersebut.

Oleh sebab itu, penggunaan partikel “*niwa*” pada kalimat di atas tidak tepat karena pada kalimat di atas tidak menunjukkan topik, tidak menunjukkan standar untuk menilai sesuatu, ataupun tidak untuk menyatakan tujuan. Jadi, penggunaan partikel yang tepat yaitu menggunakan partikel “*wa*” karena pada kalimat tersebut bermaksud untuk menjelaskan apa yang ingin disampaikan, yaitu ingin menjelaskan bahwa opor ayam merupakan salah satu masakan dari Indonesia [5].

4. Kesalahan Penggunaan Partikel (*Joshi*) *Wa* dan *Ga* dalam Pola Kesalahan Lain-Lain  
Pada pola kesalahan ada atau tidaknya partikel digunakan, jumlah kalimat yang mengandung kesalahan yaitu sebanyak 2 kalimat. Adapun salah satu contoh dari kalimat yang mengandung kesalahan, tersebut yaitu :

漢字をわかりやすいように、勉強方法もある。

Kalimat yang benar :

漢字がわかりやすいように、勉強方法もある。

(*Kanji ga wakari yasui youni, benkyou houhou mo aru*).

Ada cara belajar kanji agar mudah dipahami.

Analisis :

Pada kalimat di atas, penggunaan partikel “*o*” kurang tepat, karena kalimat di atas menyatakan subjek yang berfungsi sebagai kata sifat, yaitu dijelaskan dengan kata “*yasui*”. Penggunaan partikel yang tepat yaitu menggunakan partikel “*ga*”, karena perpindahan subjek dari yang kanji menjadi “*benkyou houhou*” yang berfungsi untuk menjelaskan berbagai cara untuk belajar kanji, yang dijelaskan oleh kalimat berikutnya yaitu “*benkyou houhou mo aru*” [5].

Dari ke-42 kalimat yang mengandung kesalahan, pola kesalahan tertukar yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 33 kesalahan. Kesalahan yang paling banyak terjadi yaitu tertukarnya fungsi penggunaan “*wa*” dan “*ga*” dalam menunjukkan topik dan subjek kalimat.

Sedangkan pada hasil wawancara, dapat diperoleh hasil bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan mahasiswa dalam penggunaan partikel “*wa*” dan “*ga*”, di antaranya yaitu, masih ada mahasiswa yang kurang memahami fungsi penggunaan partikel “*wa*” dan “*ga*” yaitu sekitar 70% dari total 40 orang sebagai responden. Selain itu, faktor penyebab lainnya juga dipengaruhi oleh mahasiswa yang kurang aktif bertanya kepada dosen dan berdiskusi kepada teman, serta mahasiswa yang malas untuk belajar secara mandiri di luar jam pembelajaran.

#### 4. Simpulan dan Saran

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat 42 kalimat yang mengandung kesalahan dari total 150 kalimat yang dianalisis. Dari ke-42 kalimat yang mengandung kesalahan, pola kesalahan tertukar yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 33 kalimat.
- b. Faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan partikel “*wa*” dan “*ga*” di antaranya dikarenakan oleh: kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap fungsi penggunaan partikel “*wa*” dan “*ga*”, kurangnya media belajar yang mudah dipahami mahasiswa dalam pemahaman “*wa*” dan “*ga*” yang digunakan pengajar (dosen), mahasiswa yang kurang aktif bertanya kepada dosen dan berdiskusi kepada teman, serta mahasiswa yang malas untuk belajar secara mandiri di luar jam pembelajaran.

### Saran

Adapun saran yang bisa dilakukan yaitu :

a. Bagi Pembelajar bahasa Jepang

Mahasiswa diharapkan untuk lebih memperdalam pengetahuan mengenai partikel, khususnya “*wa*” dan “*ga*”. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara, membaca *website*, aplikasi, mengulang dan berlatih kembali di luar pembelajaran secara mandiri, serta perlunya partisipasi aktif dari mahasiswa ketika di dalam kelas.

b. Bagi Pengajar bahasa Jepang

Perlu adanya penerapan diskusi kelompok, untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengeluarkan pendapat.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menggunakan teknik pengambilan data yang berbeda dari yang telah dituliskan pada penelitian ini. Misalnya dengan kuesioner ataupun tes. Selain itu, bisa juga dengan melakukan penelitian eksperimen, misalnya dengan melakukan penelitian eksperimen dalam penggunaan partikel “*wa*” dan “*ga*” di dalam kelas dilihat dari media belajar yang digunakan, yaitu bisa dengan media gambar.

### Daftar Pustaka

- [1] A. Astari, “主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析”, *Title*, pp. 1–14, 2017.
- [2] G. S. Hermawan, “The Japanese Numeral Quantifiers : An Error Analysis of Student Writings (Sakubun)”, *Prasasti*, pp. 99–101, 2018.
- [3] L. M. Masroini, H. Zalman, “Analisis Kesalahan Joshi dalam Teks Sakubun Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”, 2019.
- [4] M. F. F. Aziz, M. F. F., “Analisis Kesalahan Penggunaan Joshi??? Wa Dan??? Ga Dalam Kalimat Bahasa Jepang”, *Journal of Research in Foreign Language Teaching (JR)*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [5] N. Chino, “Partikel Penting Bahasa Jepang”, Jakarta: Kesaint Blanc, 2008.
- [6] R. Aprilianti, A. Arianto, “Interferensi Bahasa Indonesia dalam Penggunaan Partikel Bahasa Jepang pada Karangan Mahasiswa STBA JIA. *Ennichi*, vo. 1, no. 1, 2020.
- [7] R. F. Alifah, R. F., P.M. Kadir, Y.Y. Risagarniwa, “Understanding the Use of O and Ga Particles in Japanese Sentences for Japanese Language Learners, vol. 9, no. 2, pp. 147–154, 2020.
- [8] T. Chandra, “Nihongo no joshi: partikel bahasa Jepang”, Evergreen Japanese Course, 2009.
- [9] T. D. Lestari, L. M. Rasiban, J. Juangsih, “Analisis Kesalahan Transfer Bahasa pada Karangan”, pp. 124–130, 2022.
- [10] Y. Indrasari, R. Supriatnaningsih, S. Nurhayati, “Analisis Kesalahan Pemilihan Kata pada Karangan Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang”, *Chie*, vol. 6, no. 2, pp. 83-88, 2018.